BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012). Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkap benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat dipercaya.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bandar Lampung, waktu penelitian ini adalah Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Metode penelitian

Salah satu dari kegiatan ilmiah adalah terdapatnya suatu metode yang tepat dan sistematis sebagai penentu kearah pemecahan masalah, ketepatan memilih metode merupakan persyaratan utama agar dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimental designs.* Alasan peneliti menggunakan metode ini karena tidak menggunakan kelompok kontrol dan subyek tidak dipilih secara random. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan kelompok kontrol dan randomisasi, peneliti hanya melihat hasil dari pemberian *layanan bimbingan kelompok* pada siswa yang memiliki rasa percaya diri dalam belajar yang rendah pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Lampung.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Sugiyono (2012) jenis desain yang digunakan adalah *pre eksperimental design* dengan *one group pre-test and post-test design*, yaitu suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Dalam desain ini dilakukan dua kali pengukuran, pengukuran pertama dilakukan sebelum diberi layanan bimbingan kelompok dan pengukuran kedua dilakukan setelah diberi layanan bimbingan kelompok.

Desain penelitian yang digunakan penulis digambarkan sebagai berikut :

Pengukuran (*Pretest*)	Perlakuan	Pengukuran (*Posttest*)
0_1	X	0_2

Gambar 3.1. *One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2012*)*

Keterangan :

O_1 : pengukuran awal rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Lampung sebelum mendapat perlakuan (layanan bimbingan kelompok).

X : pemberian perlakuan dengan layanan bimbingan kelompok kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 yang memiliki rasa percaya diri yang rendah

O_2 : pengukuran rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Lampung setelah pemberian perlakuan (layanan bimbingan kelompok)

C. Subjek Penelitian

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menentukan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah individu yang ikut serta dalam penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/ 2015. Karena penelitian ini akan melihat perilaku percaya diri rendah pada subjek, maka yang dijadikan subjek adalah siswa yang memiliki rasa percaya diri rendah.

Subyek penelitian dapat diperoleh dari observasi dengan menggunakan daftar *cek list* untuk menentukan subjek yang akan diteliti. Hasil dari observasi tersebut

dijadikan sebagai hasil *pretest.* Setelah melakukan *pretest* terjaring 12 orang siswa sebagai subjek penelitian yaitu siswa yang memiliki rasa percaya diri dalam belajar rendah.

Tabel 3.1 hasil penjaringan subjek
Hasil *Pretest*

No	Nama	Kelas	Hasil pengamatan		jumlah skor	Rata-rata	Kriteria
			obser ver 1	Obser ver 2			
1	MKY	VIII -1	25	26	51	25,5	Rendah
2	HPA	VIII -1	30	29	59	29,5	Rendah
3	AHS	VIII -1	28	26	54	27	Rendah
4	EPS	VIII -1	25	29	54	27	Rendah
5	FNI	VIII -1	30	27	57	28,5	Rendah
6	LMT	VIII -2	25	25	50	25	Rendah
7	ANS	VIII -2	25	29	54	27	Rendah
8	BDN	VIII -2	37	35	72	36	Rendah
9	WVA	VIII -2	26	27	53	26,5	Rendah
10	RCA	VIII-2	25	26	51	25,5	Rendah
11	JLH	VIII-3	30	30	60	30	Rendah
12	DRS	VIII -3	29	27	56	28	Rendah

Berdasarkan Tabel 3.1 terdapat 12 siswa yang memiliki percaya diri rendah, 5 orang dari kelas VIII-1, 2 orang dari kelas VIII-2, dan 5 orang dari kelas VIII-3 (data penghitungan *pretest* ada pada lampiran halaman 185).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013 : 61) Variabel penelitian adalah

suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (*dependen*), yaitu:

a. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini yaitu layanan bimbingan kelompok. *Treatment* layanan bimbingan kelompok disini diharapkan dapat menjadi sebab perubahan percaya diri (variabel terikat), perubahan yang dimaksud adalah peningkatan percaya diri yang dimiliki subjek penelitian.

b. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah rasa percaya diri dalam belajar.

E. Definisi Operasional

a. Percaya Diri Dalam Belajar

Percaya diri dalam belajar adalah keyakinan mendalam yang dimiliki seseorang akan segala kemampuan yang dimiliki. Menurut Lindenfield ciri-ciri orang percaya diri itu adalah (i) komunikasi, (ii) ketegasan, (iii)

pengendalian perasaan, (iv) keberanian, (v) bereaksi positif. Adapun siswa yang tidak percaya diri dengan perilaku-perilaku yang cenderung tidak mau bertanya saat diberikan kesempatan oleh guru, tidak berani mengungkapkan pendapatnya pada saat ditanya oleh guru, ada siswa yang menyontek pada saat ujian, dan ada siswa yang tidak bisa mengambil keputusan dengan tepat.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu proses pemberian bantuan terhadap individu secara kelompok dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Bimbingan kelompok yang dilakukan adalah dengan model penugasan. Kegiatan yang dilakukan dalam pemberian treatment bimbingan kelompok ini adalah memanfaatkan dinamika kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar seperti mampu berinteraksi dengan orang lain, mampu mengeluarkan pendapat, bertanya, dan menerima tujuan bersama secara positif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data penelitian, tentunya peneliti harus menentukan teknik pengumpulan apa yang akan digunakan sesuai dengan penelitian yang akan

dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan DCM (daftar cek masalah) dan observasi.

1. DCM (Daftar Cek Masalah)

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan DCM (daftar cek masalah) kepada siswa kelas VIII. Tujuan dari penyebaran DCM (daftar cek masalah) ini adalah untuk mengetahui masalah apa yang ada pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Lampung, dari hasil penyebaran DCM (daftar cek masalah) tersebut dapat disimpulkan bahwa ada masalah rasa kurang percaya diri dalam belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Lampung (hasil DCM bisa dilihat di lampiran 2 halaman 156).

2. Observasi

Pengukuran rasa percaya diri siswa dilakukan dengan menggunakan observasi. Riduwan (2004:76) menjelaskan observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Nasution (Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya dapat bekerja atau mengamati berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan

berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi digunakan untuk mengukur perubahan perilaku (rasa percaya diri) siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok sehingga dapat diperoleh data yang relevan dari hasil pemberian perlakuan.

Teknik observasi yang akan digunakan peneliti yaitu observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati rasa percaya diri dalam belajar siswa yang rendah. Sesuai dengan indikator penelitian yang akan digunakan, maka peneliti merancang pedoman observasi yang akan digunakan dalam kegiatan observasi.

Observasi dalam penelitian ini digunakan saat menjaring subjek yang memiliki rasa percaya diri rendah dalam belajar dan pada saat setelah pemberian perlakuan dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan adalah layanan bimbingan kelompok. Hal ini dikarenakan yang akan diteliti adalah perilaku siswa, sehingga pengamatan terhadap perubahan perilakunya akan lebih mudah dilakukan. Observasi akan dilakukan oleh dua orang observer, agar peneliti dapat membandingkan hasil observasi

antara observer satu (I) dengan observer dua (II). Untuk mengurangi adanya penilaian subjektivitas saat observasi. Skor yang diberikan pada lembar observasi sebagai berikut :

Tabel 3.2. Skor Lembar Observasi

Jumlah Skor	Perilaku Muncul
Skor 5	Perilaku muncul sebanyak 5 kali
Skor 4	Perilaku muncul sebanyak 4 kali
Skor 3	Perilaku muncul sebanyak 3 kali
Skor 2	Perilaku muncul sebanyak 2 kali
Skor 1	Perilaku muncul sebanyak 1 kali
Skor 0	Perilaku tidak muncul

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan ketika observasi sebelum dan sesudah perlakuan adalah lembar observasi yang merupakan pengembangan dari pedoman observasi berisi rincian dari aspek-aspek yang diobservasi. Validitas yang digunakan adalah validitas isi *(content validity).* Menurut Sukardi (2003) validitas isi atau sering disebut validitas wajah *(face validity)* adalah dimana tes mengukur tentang suatu kondisi yang ingin diukur. Untuk menguji validitas isi setelah instrumen disesuaikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgments experts*). Untuk menghitung *conten-validity coefficient* peniliti menggunakan rumus koefesien validitas isi Aiken's V (data penghitungan uji validitas ada pada lampiran 5 halaman). Berikut ini tabel

hasil penghitungan Aiken's V (data penghitungan Aiken's V ada pada lampiran 5 halaman 174).

Tabel 3.3 Hasil *Judgment Expert* Dengan Aiken's V

No	Item	Hasil Penghitungan Aiken's V	Kriteria
1	Memalingkan muka ketika guru atau temannya berbicara di kelas	0,83	SS
2	Melihat/memandang ke arah lain selama berbicara dengan guru	0,75	SS
3	tidak berani/ragu mengajukan pertanyaan saat diberikan kesempatan oleh guru	0,66	S
4	diam saja ketika dimintai pendapat terhadap suatu permasalahan	0,66	S
5	Menunjuk orang lain untuk mengungkapkan keluhan yang dirasakannya saat belajar di kelas	0,58	S
6	Berani mengungkapkan kritik atau saran kepada guru/teman-temannya saat pembelajaran berlangsung	0,5	S
7	Gugup saat disuruh guru mengungkapkan pendapat di kelas	0,75	SS
8	Membiarkan diri bertindak spontan dan lepas pada saat belajar di kelas	0,58	S
9	Menyela pembicaraan orang lain	0,66	S
10	Memotong pembicaraan orang lain	0,5	S
11	mudah panik terhadap kritik yang diberikan orang lain	0,66	S
12	tidak terima terhadap saran yang diajukan orang lain	0,66	S
13	siswa tidak berani mengeluarkan pendapat saat di kelas	0,75	SS
14	diam saja ketika diminta menjawab pertanyaan saat diskusi	0,66	S
15	siswa merasa takut ketika ditunjuk guru untuk hapalan di depan kelas	0,66	S
16	siswa panik saat disuruh guru mengerjakan soal di depan kelas	0,5	S
17	Siswa merasa cemas saat guru memberikan tugas individu dalam proses belajar	0,58	S
18	Siswa terbata-bata saat menjawab pertanyaan guru	0,75	SS

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Teknik mencari reliabilitas untuk reliabilitas lembar observasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan kesepakatan dua pengamat. Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan dua orang pengamat (peneliti sebagai pengamat 1 dan pengamat 2 yaitu guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah).

Menurut (Arikunto, 2006) penelitian yang menggunakan metode observasi dan dilakukan oleh 2 orang observer maka dalam menentukan reliabilitas instrumen observasinya, menggunakan rumus:

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan:

KK : koefisien kesepakatan
S : sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama
N_1 : jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I
N_2 : jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menggunakan kriteria reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3.4 Rentang Koefisien Reliabilitas Observasi

Koefisien Reliabilitas	Kategori
0,80 - 1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0,60 - 0,799	Derajat keterandalan tinggi
0,40 – 0,599	Derajat keterandalan sedang
0,20 – 0,399	Derajat keterandalan rendah
0,00 – 0,199	Derajat keterandalan sangat rendah

Berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan rumus KK (koefesian kesepakatan) di atas hasil rata-rata yang diperoleh adalah 0,71 masuk dalam kategori tinggi, maka lembar observasi ini dapat digunakan untuk mengobservasi perilaku kemampuan percaya diri rendah (hasil penghitungan uji reliabilitas ada pada lampiran 6 halaman 178).

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data tersebut diolah untuk dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang teramat penting dalam penelitian ilmiah, karena itu dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Karena subjek penelitian kurang dari 25, maka distribusi datanya dianggap tidak normal (Sudjana, 2002) dan data yang diperoleh merupakan data ordinal, maka statistik yang digunakan adalah nonparametrik.

Dalam pelaksanaan uji *Wilcoxon* untuk menganalisis kedua data yang berpasangan tersebut, dilakukan dengan menggunakan analisis uji melalui

program SPSS *(Statistical Package for Social Science)* 21. Hasil pengujian ini kemudian disimpulkan untuk membuktikan adanya peningkatan percaya diri pada siswa kelas VIII.

Pengambilan keputusan analisis data akan didasarkan pada hasil uji z. Bahwa mengambil keputusan dapat didasarkan pada hasil uji z, yaitu:

- Jika statistik hitung (angka z_{hitung}) < statistik tabel (tabel z), Ha diterima dan Ho ditolak
- Jika statistik hitung (angka z_{hitung}) > statistik tabel (tabel z), maka H_o diterima dan Ha ditolak